



UPT-PUSTAK-UNDIP	
No. Daft.	499/KI/FS
Tgl.	: 1-10-96

LAPORAN HASIL PENELITIAN
SIKAP DAN KEMAMPUAN BERBAHASA INGGRIS
PARA KARYAWAN DAN STAF PEMDA JEPARA

OLEH :
DRA. DELI NIRMALA., DKK.

FAKULTAS SASTRA UNIVERSITAS DIPONEGORO
S E M A R A N G
1 9 9 6

Dibiayai oleh DIP Bagian Proyek Operasi dan Perawatan Fasilitas
Universitas Diponegoro, Nomor 097/XXIII/3/-/1995 Tanggal 28 Maret 1995
Berdasarkan Surat Perjanjian Tugas Pelaksanaan Penelitian
Para Tenaga Pengajar Universitas Diponegoro
Nomor 120 C/PT09.OP/B/1995, Tanggal 1 September 1995

LAPORAN AKHIR PENELITIAN

1. Judul Penelitian: : Sikap dan Kemampuan Berbahasa Inggris Karyawan dan Staf Pemda Jepara
2. a. Bidang Ilmu : Linguistik Terapan
b. Kategori Penelitian : Penelitian Lapangan
3. Ketua Penelitian:
a. Nama lengkap : Deli Nirmala
b. Jenis kelamin : Perempuan
c. Golongan/NIP : Penata Muda Tingkat I/III-B, 131672473
d. Fakultas : Sastra, Universitas Diponegoro
e. Pengalaman Penelitian : Terlampir
f. Sedang mengadakan penelitian: Tidak
g. Anggota Penelitian : 4 orang
1. Ratna Asmarani
2. Catur Kepirianto
3. Nurhayati
4. Octiva Herry Chandra
4. Lokasi Penelitian : Kabupaten Jepara
5. Jangka Waktu Penelitian : 6 (enam) bulan
6. Biaya Penelitian : Rp 3.000.000,- (Tigajuta rupiah)
7. Sumber Biaya : Dana Bagian Proyek Operasi dan Perawatan Fasilitas Universitas Diponegoro
No: 120/PT09.OP/B/1995
tanggal 1 September 1995

Semarang, 29 Pebruari 1996



Mengetahui:
Drs. Anhari Basuki
NIP. 130 324 157
Fakultas Sastra,



Mengetahui:
Prof. Dr. A.G. Soemantri H.
NIP. 130 237 480

Ketua Proyek Penelitian,

Deli Nirmala
NIP. 131 672 473

RINGKASAN

Sikap merupakan salah satu faktor internal yang dapat menentukan tingkat kemampuan berbahasa Inggris setiap individu yang mempelajari bahasa asing.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan sikap dan kemampuan berbahasa Inggris para karyawan dan staf Pemda Jepara.

Dalam penelitian ini digunakan kuesioner, wawancara dan tes untuk pengumpulan data. Yang menjadi populasi adalah seluruh staf dan karyawan Pemda Jepara. Sedangkan yang menjadi sampel dipilih dari instansi yang secara fungsional menggunakan bahasa Inggris. Oleh karena itu, dalam penelitian ini diambil 12 instansi yaitu Bappeda, Setwilda Tk. II Jepara (Bagian Perekonomian, Humas, Bagian Pemerintahan), Dinas Pariwisata, Dinas Perdagangan, Dinas Perikanan, Dinas PU, BRI, Kantor Sospol, Kepolisian, dan Dinas Perindustrian. Dari masing-masing instansi diambil 5 personil baik secara struktural maupun fungsional menggunakan bahasa Inggris.

Dari data yang diperoleh dapat diketahui bahwa staf dan karyawan Pemda memiliki sikap yang positif terhadap bahasa, masyarakat, dan negara dimana bahasa Inggris digunakan.

Mereka memiliki sikap yang positif terhadap bahasa Inggris karena berbagai alasan antara lain, karena bahasa Inggris sebagai bahasa Internasional, karena bahasa Inggris penting, karena dengan mampu berbahasa Inggris mereka dapat memperluas wawasan mereka.

Sedangkan mereka memiliki sikap positif terhadap masyarakat yang menggunakan bahasa Inggris, karena mereka dapat mempraktekkan bahasa Inggris mereka secara langsung. Disamping itu, mereka dapat mengukur kemampuan bahasa Inggris mereka khususnya pengucapan mereka ketika mereka berkomunikasi dengan penutur asli.

Mereka sangat selektif dalam menilai budaya asing. Mereka tertarik kepada budaya asing hanya terbatas pada budaya yang memiliki nilai-nilai yang sesuai dengan nilai-nilai budaya Indonesia. Yang tidak sesuai dengan nilai-nilai budaya Indonesia mereka tolak.

Mereka juga senang apabila mereka mendapatkan kesempatan ke luar negeri, karena di negara tersebut mereka bisa mempraktekkan kemampuan berbahasa Inggris mereka dengan situasi riil dimana bahasa Inggris digunakan.

Disisi lain, kemampuan berbahasa Inggris mereka rendah baik tulis maupun lisan. Kurang dari 10 % dari mereka mendapatkan nilai tertinggi.

Solusinya adalah perlu adanya program peningkatan kemampuan bahasa Inggris yang diprakarsai oleh 2 institusi yaitu Undip dan Pemda Jepara.

SUMMARY

Attitude is one of the factors influencing the success of the learning process of foreign language.

This research aims to find out the attitude of the government officers in using English. Besides it tries to describe their ability in speaking and writing relating with their job, the development of Jepara, in general and tourism in Jepara..

To collect the data, the writer used questionnaires, interview, and tests. The test consisted of speaking and writing. Speaking test was conducted by interview, while writing test was conducted by writing about one of the topics provided.

The population are all the government officers of Jepara, while the sample of the research are 60 persons from 12 institutions, who frequently use English in running their job. The institutions included in this research are Bappeda, Kantor Sospol, Setwilda Tk II Jepara (Bagian Perekonomian, Bagian Pemerintahan, dan Humas), Dinas Pariwisata, Dinas Perindustrian, Dinas Perikanan, Dinas Perdagangan, Dinas PU, Kepolisian, and BRI.

The result shows that they have positive attitude in English, English speaking people, western cultures, and English speaking countries. They admit that English is very important in enlarging their knowledge. If they have opportunity to visit English speaking countries, they are very happy to go, because by visiting the countries, they can use their English to communicate with the people. As a result, they can improve their English effectively.

However, they have low competence in writing and speaking English. This is proved by the fact that only 10 % of them have got the highest score for both the skills. This shows that they need a program to improve their ability in English. The program can be conducted by Jepara government in cooperation with UNDIP, in this case Faculty of Letters.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah Yang Maha Kuasa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya sehingga penelitian dan laporan ini dapat diselesaikan.

Penelitian ini merupakan penelitian awal berkaitan dengan sikap dan kemampuan berbahasa Inggris dalam rangka peningkatan sumber daya manusia khususnya staf dan karyawan Pemda Jepara.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih pada semua pihak yang telah membantu sehingga penelitian dan pembuatan laporan ini dapat diselesaikan. Ucapan terima kasih penulis tujukan pada :

1. Dekan Fakultas Sastra UNDIP yang telah mengizinkan kami untuk melaksanakan penelitian ini.
2. Kakansopol Prop. Dati I Jateng yang telah memberikan ijin penelitian ini.
3. Ketua Bappeda Tk. I Jateng yang telah memberikan rekomendasi pelaksanaan penelitian ini
4. Kakansopol Dati II Jepara yang memberikan ijin kepada kami untuk mengadakan penelitian di daerah Jepara.
5. Ketua Bappeda Tk. II Jepara yang memberikan rekomendasi atas pelaksanaan penelitian ini
6. Staf dan karyawan Pemda Jepara yang bersedia meluangkan waktu dan tenaga demi terselenggaranya penelitian ini.

Semoga penelitian ini dapat bermanfaat dan menambah wawasan pembelajaran bahasa para pembaca sekalian. Hasil dari penelitian ini masih perlu disempurnakan lagi, mengingat keterbatasan waktu, tenaga dan fasilitas lainnya. Untuk itu saran, kritikan dan masukan yang konstruktif sangat kami harapkan.

Semarang, 26 Februari 1996

Tim Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
RINGKASAN	iii
SUMMARY	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
BAB I : PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan Penelitian	3
1.3. Manfaat Penelitian	4
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Sikap (Attitude)	6
2.2. Kemampuan (Competence)	12
2.3. A Practical Handbook in Language Testing for the Second Language Teacher	14
2.4. Testing English as a Second Language	18
BAB III : METODE PENELITIAN	
3.1. Jenis Penelitian	27
3.2. Populasi/Sampel dan Teknik Sampling	30
3.3. Metode Analisis	31
3.4. Langkah-langkah Penelitian	32
BAB IV : PEMBAHASAN HASIL ANALISA	
4.1. Sikap Berbahasa Inggris	34
4.1.1. Sikap terhadap Bahasa Inggris	34
4.1.2. Sikap terhadap Orang yang Berbahasa Inggris	41
4.1.3. Sikap terhadap Budaya barat	43
4.1.4. Sikap terhadap Negara yang berbahasa Inggris	45
4.2. Kemampuan Berbahasa Inggris	48
4.2.1. Kemampuan Berbahasa Inggris Lisan	48
4.2.2. Kemampuan Berbahasa Inggris Tulis	57

BAB V :	KESIMPULAN DAN SARAN	
	5.1.Kesimpulan	68
	5.2. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA		70
LAMPIRAN		
CURRICULUM VITAE		

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam menghadapi era globalisasi, Indonesia berusaha menggali potensi-potensi yang dimiliki oleh daerah-daerah secara maksimal. Kabupaten Jepara ternyata merupakan salah satu daerah pantai utara yang mempunyai potensi lebih jika dibandingkan dengan daerah-daerah di pantai utara lainnya. Potensi ini mencakup kekayaan alam, letak geografis, maupun sumber daya manusianya. Sampai saat ini, potensi-potensi tersebut telah dimanfaatkan secara nasional, bahkan sampai pada tingkat internasional.

Adapun potensi-potensi yang dimiliki oleh Kabupaten Jepara adalah sebagai berikut:

1. Jepara sebagai pusat penelitian budidaya air payau nasional. Di Jepara telah didirikan Balai Perikanan Air Payau.
2. Di Jepara banyak terdapat kegiatan yang sudah "go internasional" seperti kerajinan ukir kayu, monel, dan kain troso. Hasil industri tersebut dipasarkan ke negara Amerika Serikat, Italia, Australia, Perancis, Jepang, Korea, dan sebagainya.
3. Di bidang perikanan dan hatchery, Jepara sering dikunjungi para konsultan maupun tenaga ahli dari Taiwan, Hongkong, Perancis, dan Swiss.
4. Adanya Taman Laut Nasional dan Wisata Bahari di kepulauan Karimunjawa.
5. Akan adanya Pusat Pembangkit Listrik Tenaga Nuklir.
6. Jepara sarat dengan tempat-tempat wisata seperti:
 - Bangunan wali yaitu Masjid Mantingan.
 - Benteng Portugis di kecamatan Keling
 - Peninggalan dan Makam Kartini di kecamatan Mayong
 - Wisata pantai Tirta Samudera Bandengan
 - Teluk Awur di Pantai Kartini

Melihat potensi-potensi di atas, pemerintah Indonesia menyadari bahwa pengembangan sumber daya alam dan sumber daya manusia perlu segera ditangani. Usaha pengembangan ini telah dirintis oleh pemerintah sendiri maupun dalam bentuk kerjasama dengan negara asing. Kerja sama tersebut meliputi bidang industri, perdagangan, perikanan, pariwisata, maupun dalam bentuk penelitian. Sebagai konsekuensinya, sekarang ini banyak sekali orang manca negara yang datang ke Jepara baik sebagai konsultan, tenaga ahli, pengusaha maupun wisatawan.

Karyawan dan staf Pemda Jepara yang menjadi ujung tombak dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan daerah sangat berkompeten dalam melaksanakan kerja sama dengan pihak luar negeri. Bahkan sekarang telah dilakukan kerja sama antara Pemerintah Daerah Jawa Tengah dengan Queensland, Australia.

Salah satu kendala yang dihadapi oleh Pemda Jepara saat ini adalah aspek komunikasi. Selama ini komunikasi yang terjadi antara Pemda Jepara dan pihak Luar Negeri sebagai mitra kerja berlangsung dengan menggunakan jasa guide atau penerjemah. Kondisi ini dirasakan kurang begitu menguntungkan dengan alasan sebagai berikut:

1. Kedua belah pihak, dalam hal ini adalah Pemda Jepara dan pihak luar negeri sebagai mitra kerja, tidak dapat berkomunikasi ataupun mengadakan negosiasi secara langsung. Sebagai akibatnya sasaran yang tepat kurang bisa terpenuhi.
2. Tenaga guide yang digunakan pada umumnya hanyalah orang-orang yang bisa berbicara dalam bahasa Inggris, bukan orang-orang yang menguasai pada bidang-bidang yang sesuai dengan kerjasama yang sedang diusahakan. Sehingga, jika terdapat kesulitan ataupun masalah-masalah lainnya, guide-guide tersebut tidak dapat mencari alternatif pemecahannya.

Melihat kenyataan di atas, maka Pemda Kabupaten Jepara seharusnya memiliki staf dan karyawan yang mampu berbahasa Inggris dengan baik. Kebutuhan ini sudah meningkat menjadi kebutuhan primer bagi Pemda Jepara. Apalagi sekarang ini banyak kemungkinan para staf dan karyawan tersebut dikirim ke luar negeri untuk meningkatkan kemampuan di bidang masing-masing.

Di sisi lain, Universitas Diponegoro sebagai lembaga ilmiah di Jawa Tengah memiliki skala prioritas pengembangan wilayah pantai utara yang tertuang dalam DIP (Daftar Isian Proyek) yang harus direalisasikan oleh seluruh unsur kelembagaan di Universitas Diponegoro dari berbagai disiplin ilmu, tidak terkecuali dari aspek kebahasaan.

Dalam menyelaraskan langkah yang ditempuh baik oleh Pemda Jepara maupun pihak Universitas Diponegoro di bidang kebahasaan, kami tim peneliti Universitas Diponegoro perlu melakukan penelitian awal mengenai sikap para staf dan karyawan Pemda Jepara terhadap bahasa Inggris serta sejauh mana kemampuan mereka dalam menggunakan bahasa Inggris tersebut.

1.2. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif analisis. Oleh karena itu bentuk laporan yang akan kami tulis berupa deskripsi tentang data-data akurat di lapangan. Di samping itu, kami juga mencoba menghubungkan dua variabel yaitu sikap dan kemampuan.

Selanjutnya untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas, penelitian ini bertujuan :

1. Mendiskripsikan bagaimana sikap berbahasa Inggris para karyawan dan staf Pemda Jepara.
2. Mendiskripsikan sejauhmana kemampuan mereka dalam berbahasa Inggris. Kemampuan yang dimaksud di sini mencakup kemampuan aktif dan pasif.
3. Mencari faktor-faktor yang mempengaruhi sikap dan kemampuan mereka dalam berbahasa Inggris. Faktor-faktor ini juga mencakup hal-hal yang memacu dan menghambat kemampuan mereka.
4. Mendiskripsikan sejauhmana kebutuhan-kebutuhan mereka untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris.

1.3. Manfaat Penelitian

Karena penelitian ini bersifat penelitian awal, maka secara garis besar kami berharap agar penelitian ini dapat dijadikan titik temu antara apa yang seharusnya dapat dimiliki oleh Pemda Jepara dalam pemanfaatan sumber daya manusia dengan apa yang telah dimiliki sekarang. Dengan demikian, sasaran optimal yang hendak dicapai oleh Pemda Jepara dapat terealisasi.

Secara kongkrit kami mengharapkan bahwa penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak terkait yang antara lain adalah sebagai berikut:

1. Pihak Pemda Jepara.

Dengan penelitian ini Pemda Jepara dapat mengetahui kemampuan bahasa Inggris para karyawannya. sehingga hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pijakan awal untuk menentukan kebijaksanaan di masa yang akan datang yang berkaitan dengan skala prioritas dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

2. Tim Peneliti.

Seluruh anggota tim penelitian ini adalah staf pengajar Bahasa Inggris Fakultas Sastra Universitas Diponegoro. Dengan mengetahui sikap dan kemampuan berbahasa Inggris para karyawan dan staf Pemda Jepara, peneliti bisa memberikan masukan dan menawarkan bentuk alternatif kerjasama dengan pihak Pemda Jepara dalam meningkatkan kemampuan para karyawan mereka dalam berbahasa Inggris.

3. Para karyawan dan staf secara individu.

Dengan mengetahui tingkat kemampuan berbahasa Inggris mereka, secara individu masing-masing karyawan tersebut diharapkan termotivasi untuk lebih meningkatkan kemampuannya. Langkah selanjutnya, mereka bisa menentukan sendiri strategi yang sesuai dengan kondisi masing-masing dalam proses belajarnya.

4. Pihak lain yang tertarik untuk mengkaji lebih lanjut tentang kemampuan berbahasa.